

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Prambanan Klaten
Kelas/Semester : VII/1(satu)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema : Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk
Sub Tema : Letak wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia
Pertemuan Ke/JP : 1-2/ 4 JP (2 x 40 menit).

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR:

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
2.	2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleransi dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya	2.3.1. Menghargai dan menghormati sesama 2.3.2. Menjaga kebersihan lingkungan kelas 2.3.3. Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	3.1.1. Mendeskripsikan perbedaan letak astronomis dan letak geografis 3.1.2. Menjelaskan letak astronomis dan letak geografis Indonesia 3.1.3. Mengidentifikasi pengaruh

		letak astronomis dan letak geografis Indonesia
--	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah menjelaskan letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia, sehingga melalui diskusi, siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan perbedaan letak astronomis dan letak Geografis Indonesia
2. Menjelaskan dan menunjukkan letak astronomis dan letak Geografis di Indonesia
3. Mengidentifikasi Pengaruh letak astronomis dan letak geografis terhadap kondisi ekonomi sosial dan budaya Indonesia

D. MATERI AJAR

Materi pembelajaran adalah Letak Wilayah dan Pengaruhnya Bagi Keadaan Alam Indonesia, yang terinci dalam:

1. Pengertian letak astronomis dan letak geografis Indonesia
2. Letak astronomis dan letak geografis Indonesia
3. Pengaruh letak astronomis dan letak geografis Indonesia

E. SUMBER BELAJAR

1. Iwan Setiawan, Suciati, Ahmad Mushlih, dan Dedi. 2013. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud RI

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia adalah :

1. Pendekatan :Scientifik,
2. Metode :Diskusi dengan cooperative learning

F.KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Pertemuan 1 (2x40 menit) 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama(menghayati ajaran agama), 2) Memeriksa kehadiran, kesiapan dan kerapian serta kebersihan kelas 4) Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran	80 Menit 10 menit
Inti	Mengamati 1) Siswa diminta untuk mengamati Peta Dunia, dengan memfokuskan Letak Indonesia. 2) Siswa di minta untuk mencermati garis lintang garis bujur. Menanyakan	60 menit

	<p>1) Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat beberapa pertanyaan tentang peta yang diamati.</p> <p>2) Guru mengarahkan pertanyaan – pertanyaan siswa ke pada pokok pembahasan tentang letak astronomis dan geografis Indonesia</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1) Guru meminta ketua kelas untuk membagi kelompok – kelompok kecil. Dalam satu kelas di bagi menjadi 8 kelompok.</p> <p>2) Masing – masing kelompok diminta untuk mendiskusikan tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi letak Geografis Indonesia Merumuskan pengertian letak Geografis Mengidentifikasi letak astronomis Indonesia Merumuskan pengertian letak Geografis <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat tentang identifikasi letak astronomis dan geografis Indonesia</p> <p>2) Peserta didik melakukan perumusan pengertian letak astronomis dan geografis.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1) Perwakilan dari masing – masing kelompok memaparkan hasil analisis diskusi. Anggota kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>2) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media ; Menulis di Buku Harian IPS menggunakan bahasa sendiri.</p>	
Penutup	<p>1) Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru.</p> <p>2) Melaksanakan tes secara lisan</p> <p>3) Menutup pelajaran dengan berdoa</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Pertemuan 2 (2x40 menit)</p> <p>1) Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama),</p>	<p>80 Menit</p> <p>10 menit</p>

	2) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (<i>rasa ingin tahu</i>). 3) Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran	
Inti	Mengamati 1) Guru menunjukkan Peta Dunia kepada peserta didik. 2) Guru mengajak peserta didik untuk meriview kembali pelajaran pertemuan 1. Menanyakan 3) Guru membebaskan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui dari pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia . 4) Guru menarik pokok permasalahan dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Mengumpulkan Informasi 5) Peserta didik membaca buku teks yang disediakan. 6) Guru memberikan gambaran tentang letak astronomis dan geografis termasuk sedikit mengangkat topik permasalahan. Mengasosiasi 7) Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis keterkaitan letak astronomis dan geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Mengkomunikasikan 8) Perwakilan dari masing – masing kelompok memaparkan hasil analisis diskusi. Anggota kelompok lain memberikan tanggapan. 9) Guru memberikan penguatan dan mengoreksi hasil diskusi yang telah di presentasikan Mencipta 10) Peserta didik menuliskan di Buku Harian IPS , “jika aku menjadi ...” dengan memberi pilihan permasalahan yang berkaitan dengan kondisi astronomis dan geografis Indonesia.	60 menit
Penutup	1) Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru. 2) Melaksanakan tes secara tertulis 3) Menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Observasi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Nama Siswa	Spiritual	Sosial			Total Nilai
		Berdoa	Aktif	Tidak	Kesediaan	

		sebelum melakukan suatu aktivitas	dalam kerja kelompok.	berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.	untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik.	
		1-4	1-4	1-4	1-4	

Keterangan :

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

2. Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan	Skor
1	Tuliskan letak Indonesia secara astronomis ?	2
2	Jelaskan pengaruh letak astronomis bagi keadaan Iklim di Indonesia ?	2
3	Jelaskan letak Indonesia secara geografis ?	2
4	Jelaskan pengaruh letak geografis Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya ?	3
	Skor Maksimal	9

Kunci Jawaban :

- Secara astronomis, Indonesia terletak antara 95°BT - 141°BT dan 6°LU - 11°LS.
- Dengan letak astronomis tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang 23,5°LU dan 23,5°LS.
- Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Samudra yang mengapit Indonesia adalah Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia.
- Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain.

Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut kemudian menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, pala, lada, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya. Sementara negara-negara lain seperti India dan Cina menjual berbagai produk barang seperti kain dan tenunan halus, porselen, dan lain-lain ke Indonesia

Keterangan :

Nilai pengetahuan siswa : Jumlah skor yang didapat bagi 9 x 100

3. Ketrampilan

a. Penilaian keterampilan presentasi

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan berargumentasi (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Penguasaan materi (1-4)	Jumlah
1						
2						
3						
Dst						

b. Penilaian keterampilan Diskusi

No	Nama Peserta didik	Pemahaman Materi (1-4)	Kemampuan Mengemukakan pendapat (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Kemampuan menerima pendapat teman (1-4)	Jumlah
1						
2						
3						
Dst.						

G. SUMBER BELAJAR

1. Media : LCD, Gambar, Internet
2. Buku : Buku Paket Siswa dan Guru Kurikulum 2013.

Keterangan:

Skor 1= kurang, 2=cukup,

3=baik, 4=amat baik

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{4}$

Klaten, 18 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa PPL

Andi Zulkarnain, M.Pd
NIP. 197312131998031004

Wisnu Ardhana
NIM. 11416244004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Prambanan Klaten
Kelas/Semester : VII/1(satu)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema : Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk
Sub Tema : Keadaan Alam Indonesia
Pertemuan Ke/JP : 1-2/ 4 JP (2 x 40 menit).

C. KOMPETENSI INTI :

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

D. KOMPETENSI DASAR:

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.4 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya	2.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
2.	2.3 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli,	2.3.4. Menghargai pendapat teman, menghargai teman yang sedang

	santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu- Buddha dan Islam daam kehidupan sekarang	menyampaikan hasil presentasi didepan kelas. 2.3.5.Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu 2.3.6.Menjaga kebersihan kelas 2.3.7.Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas 2.3.8.Berani menyampaikan pendapatnya didalam forum diskusi.
3.	3.2 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	3.1.4. Menjelaskan pengaruh garis lintang dan bujur. 3.1.5. Mengidentifikasi iklim Indonesia menurut garis pembagian garis lintang. 3.1.6. Menjelaskan jenis – jenis iklim yang ada di Indonesia 3.1.7. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi iklim di Indonesia.
	1.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	3.1.8. Menyebutkan hasil kebudayaan yang ada ditempat tinggalmu.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah menjelaskan letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia, sehingga melalui diskusi, siswa diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan keadaan Iklim Indonesia
2. Menjelaskan keterkaitan peninggalan kebudayaan terhadap nenek moyang bangsa Indonesia.

D. MATERI AJAR

Materi pembelajaran adalah Letak Wilayah dan Pengaruhnya Bagi Keadaan Alam Indonesia, yang terinci dalam:

4. Pembagian iklim di lihat garis lintang
5. Angin muson timur dan angin muson barat

F. SUMBER BELAJAR

1. Iwan Setiawan, Suciati, Ahmad Mushlih, dan Dedi. 2013. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud RI

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub tema letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia adalah :

3. Pendekatan :Scientifik,
4. Metode :Diskusi dengan cooperative learning

F.KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Pertemuan 1 (2x40 menit)</p> <p>3) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama(menghayati ajaran agama),</p> <p>4) Memeriksa kehadiran, kesiapan dan kerapian serta kebersihan kelas</p> <p>4) Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran</p>	<p>80 Menit</p> <p>10 menit</p>
Inti	<p>Mengamati</p> <p>3) Siswa diminta untuk mengamati Peta Dunia, dengan memfokuskan Letak Indonesia.</p> <p>4) Siswa di minta untuk mencermati garis lintang garis bujur.</p>	60 menit

	<p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat beberapa pertanyaan tentang peta yang diamati. 2) Guru memancing pengetahuan siswa melalui pertanyaan “bagaimana pengaruh letak lintang di Indonesia terhadap musim Indonesia ?” 3) Guru mengarahkan pertanyaan – pertanyaan siswa ke pada pokok pembahasan tentang Iklim di Indonesia. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Guru membagi kelas kelompok – kelompok kecil menjadi 8 kelompok. 4) Ketua kelas membagikan Atlas. 5) Masing – masing kelompok diminta untuk mendiskusikan tentang <ol style="list-style-type: none"> e. Mengidentifikasi letak lintang Indonesia. f. Mengidentifikasi Iklim Indonesia. g. Mengidentifikasi jenis – jenis Iklim h. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi iklim Indonesia <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Letak Lintang Indonesia b. Pengaruh lintang terhadap iklim Indonesia c. Jenis Iklim di Indonesia d. Faktor yang mempengaruhi iklim indonesia 4) Peserta didik melakukan analisis keadaan iklim Indonesia. 	
--	--	--

	Mengkomunikasikan 3) Perwakilan dari masing – masing kelompok memaparkan hasil analisis diskusi. Anggota kelompok lain memberikan tanggapan. 4) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media ; Menulis di Buku Harian IPS menggunakan bahasa sendiri.	
Penutup	4) Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru. 5) Melaksanakan tes secara lisan 6) Guru memberikan penugasan rumah untuk mencari tentang contoh kebudayaan. 7) Menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Pertemuan 2 (2x40 menit) 4) Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), 5) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (<i>rasa ingin tahu</i>). 6) Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran	80 Menit 10 menit
Inti	Mengamati 11) Guru menampilkan gambar kebudayaan sekatenan yang terdapat di Yogyakarta.	60 menit

	<p>12) Guru sedikit mengajak meriview kembali pelajaran pertemuan 1.</p> <p>Menanyakan</p> <p>13) Guru membebaskan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui dari pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia .</p> <p>14) Guru membahas penugasan rumah, perwakilan siswa menyampaikan hasilnya.</p> <p>15) Guru menarik pokok permasalahan dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah kebudayaan sekatenan b. Upaya menjaga kebudayaan tersebut <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>16) Guru membagi satu kelas peserta didik menjadi 8 kelompok.</p> <p>17) Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk mengambil satu kebudayaan untuk kemudian dicari :</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Sejarahnya B. Upaya mempertahankan budaya itu <p>Mengasosiasi</p> <p>18) Peserta didik mendiskusikan penugasan.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>19) Perwakilan dari masing – masing kelompok memaparkan hasil analisis diskusi. Anggota kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>20) Guru memberikan penguatan dan mengoreksi hasil diskusi yang telah di presentasikan</p> <p>Mencipta</p> <p>21) Peserta didik menuliskan di Buku Harian IPS , “Bagaimana menyelamatkan budaya</p>	
--	---	--

	bangsa”.	
Penutup	4) Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan siswa bersama guru. 5) Melaksanakan tes secara tertulis 6) Menutup pelajaran dengan berdoa	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

4. Observasi Sikap Spiritual dan Sosial

No	Nama Siswa	Spiritual	Sosial			Total Nilai
		Berdoa sebelum melakukan suatu aktivitas	Aktif dalam kerja kelompok.	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.	Kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik.	
		1-4	1-4	1-4	1-4	

Keterangan :

Nilai Sikap siswa : Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 4

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

5. Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan	Skor
1	Jelaskan pembagian iklim menurut garis lintang ?	2
2	Jelaskan pengaruh angin muson barat dan angin muson timur ?	2
3	Sebutkan dan jelaskan jenis – jenis iklim di Indonesia ?	2
4	Jelaskan keterkaitan antara kedatangan nenek moyang indonesia dengan Iklim di Indonesia ?	3
	Skor Maksimal	9

Kunci Jawaban :

- Daerah iklim tropis terletak di antara 0° LS sampai $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS dan 0° LU sampai $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU Daerah iklim subtropis terletak antara $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS sampai 40° LS dan $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU sampai 40° LU. Daerah iklim sedang terletak di antara 40° LS sampai 66° LS dan 40° LU sampai $66\frac{1}{2}^{\circ}$ LU. Daerah iklim dingin terletak di sekitar lingkaran kutub atau 66° LS sampai 90° LS dan $66\frac{1}{2}^{\circ}$ LU sampai 90° LU
- Angin muson timur datang dari arah timur dengan membawa sedikit uap air hasil dari penguapan benua australia akibatnya Indonesia mengalami musim kemarau. Angin Muson barat datang dari arah barat dengn membawa banyak uap air hasil dari penguapan dari samudra pasifik oleh karena itu angin muson barat akibatnya Indonesia terjadi musim penghujan.
- Iklim musim**, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan. **Iklim laut**, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan. **Iklim panas**, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.
- Pola angin muson yang bergerak menuju wilayah Indonesia pada saat angin barat dimanfaatkan oleh nenek moyang bangsa Indonesia untuk melakukan perpindahan atau migrasi dari Asia ke berbagai wilayah di Indonesia. Perahu

yang digunakan untuk melakukan migrasi tersebut masih sangat sederhana dan pada saat itu masih mengandalkan kekuatan angin sehingga arah gerakannya mengikuti arah gerakan angin muson.

Keterangan :

Nilai pengetahuan siswa : Jumlah skor yang didapat bagi 9 x 100

6. Keterampilan

a. Penilaian keterampilan presentasi

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan berargumentasi (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Penguasaan materi (1-4)	Jumlah
1						
2						
3						
Dst						

b. Penilaian keterampilan Diskusi

No	Nama Peserta didik	Pemahaman Materi (1-4)	Kemampuan Mengemukakan pendapat (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Kemampuan menerima pendapat teman (1-4)	Jumlah
1						
2						
3						
Dst.						

G. SUMBER BELAJAR

3. Media : LCD, Gambar, Internet

4. Buku : Buku Paket Siswa dan Guru Kurikulum 2013.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Prambanan, 10 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran IPS

Andi Zulkarnain M.Pd
NIP. 1973121319 9803 1 004

Wisnu Ardhana.
NIP. 11416244004

Lampiran

Sejarah Sekaten

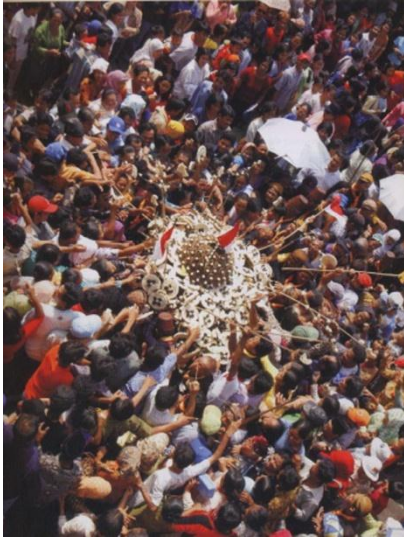
Istilah sekaten berasal dari kata syahadatain yang berarti dua kalimat syahadat, yaitu Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad utusan Allah. Penyelenggaraan perayaan sekaten yang menjadi, mulai diselenggarakan pada masa kerajaan Demak dibawah pimpinan Raden Patah dengan bimbingan Wali Sanga. Acara sekaten kemudian diteruskan oleh sultan Demak selanjutnya yaitu Pati Unus lalu Sultan Trenggono.

Walaupun ada sedikit perbedaan pendapat tentang apa yang menyebabkan sekaten pertama kali dilakukan. Dapat ditarik kesamaan bahwa sekaten dimulai pada masa kerajaan Demak ketika pemerintahan Raden Patah, untuk melestarikan tradisi perayaan tahunan yang sudah ada pada masa Majapahit. Hal tersebut mungkin karena Raden Patah adalah anak raja terakhir Majapahit, Prabu Brawijaya V, sehingga ingin melestarikan tradisi warisan leluhurnya. Ditambah sulitnya menghilangkan tradisi yang sudah berakar di masyarakat waktu itu. Tapi tradisi yang berasal dari masa Hindu-Budha Majapahit itu dianggap tidak sesuai dengan islam, maka atas kesepakatan dengan wali sanga, tradisi itu disesuaikan dengan ajaran islam, yaitu dilaksanakan pada bulan maulud tanggal duabelas dengan maksud memperingati hari kelahiran nabi Muhammad. Masyarakatpun menyambut dengan gembira, para wali sanga kemudian memanfaatkan sekaten ini sebagai cara memperkenalkan islam pada masyarakat.

Pada perayaan sekaten, gamelan yang sangat disukai masyarakat dijadikan alat musik, hal ini menarik masyarakat untuk datang. Gamelan sekaten masih menyisakan pertanyaan manakah gamelan yang berasal dari warisan Prabu Brawijaya V dan dari Sunan Klijaga, karena kraton Yogyakarta dan kraton Solo memiliki sepasang gamelan. Gamelan Sekaten sebagai pusaka kerajaan ikut berpindah tangan mengikuti kekuasaan mulai dari Demak, Pajang, Mataram Islam. Kemudian Mataram Islam dipecah menjadi dua yaitu Kasultanan Ngayogyakarta dan Kasunanan Surakarta, gamelan sekaten juga dibagi dua. Namun tidak dapat dipastikan manakah yang mendapat Gong kiai Sekar Delima warisan Brawijaya V dan Gong Kiai Sekati warisan sunan Kalijogo. Penelitian hanya menyebut karena gamelan harus sepasang maka masing masing membuat gamelan baru sebagai pasangannya. Di Yogyakarta Gamelan sekaten diberi nama Kiai Guntur Madu dan Kiai Nagawilo. Di Surakarta gamelan sekaten diberi nama Gong Guntur Madu dan Kiai Guntur Sari.

Masjid agung Demak yang dibangun para wali menjadi tempat penyelenggaraan sekaten. Kedatangan masyarakat yang akan melihat perayaan sekaten kemudian disambut para wali serta santrinya untuk diperkenalkan agama islam. Sebelum masuk, masyarakat diajari berwudhu, diteruskan membaca kalimat syahadat, lalu masuk ke masjid mendengarkan ceramah tentang agama islam.

Wali sanga menggunakan sekaten sebagai sarana memperkenalkan agama islam pada masyarakat Demak. Perayaan sekaten turut andil dalam penyebaran agama Islam di pulau Jawa. Para wali memanfaatkan sekaten untuk penyebaran agama islam. Perayaan sekaten turut mempercepat proses islamisasi di pulau Jawa. Jadi sekaten



digunakan untuk menyampaikan ajaran islam melalui kebudayaan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Prambanan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema : 1. **Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia**
Sub Tema : 1.1 Keadaan Alam Indonesia
Sub tema : 1.1.2 Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Alokasi waktu : 8x 40 Menit (4x Pertemuan)

E. KOMPETENSI INTI

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

F. KOMPETENSI DASAR

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya	1.1.1. Memberi salam pada awal dan akhir presentasi 1.1.2. Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu 1.1.3. Berdoa setelah melaksanakan sesuatu
2.	2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang	2.1.1 Tidak berkata kotor, kasar dan takabur 2.1.2 Menyelesaikan tugas tepat waktu 2.1.3 Tidak menyela pembicaraan pada

		waktu yang tidak tepat 2.1.4 Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
3.	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	3.1.1 Menyebutkan macam-macam bentuk fisiografi di muka bumi Indonesia dalam peta. 3.1.2 Memahami faktor – faktor pembentukan permukaan bumi 3.1.3 Menjelaskan aktivitas penduduk di dataran rendah 3.1.4 Menjelaskan bencana alam yang biasa terjadi di dataran rendah 3.1.5 Menjelaskan aktivitas penduduk di daerah bukit dan perbukitan 3.1.6 Menjelaskan bencana alam yang biasa terjadi di daerah bukit dan perbukitan 3.1.7 Menjelaskan aktivitas penduduk di daerah dataran tinggi 3.1.8 Menjelaskan bencana alam yang biasa terjadi di daerah dataran tinggi 3.1.9 Menjelaskan aktivitas penduduk di daerah gunung dan pegunungan 3.1.10 Menjelaskan bencana alam yang biasa terjadi di daerah gunung dan pegunungan 3.1.11 Usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana alam
4	4.1Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)	4.3.1. Mempresentasikan hasil diskusi 4.3.2. Mempertahankan pendapat yang didasarkan pada fakta

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah medeskripsikan bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia, sehingga melalui diskusi, siswa diharapkan dapat:

- a. Menyebutkan macam-macam bentuk fisiografi di muka bumi Indonesia dalam peta.
- b. Menjelaskan faktor pembentuk permukaan bumi
- c. Menjelaskan aktivitas penduduk di dataran rendah
- d. Menjelaskan bencana alam yang biasa terjadi di dataran rendah
- e. Menjelaskan aktivitas penduduk di daerah bukit dan perbukitan
- f. Menjelaskan bencana alam yang biasa terjadi di daerah bukit dan perbukitan
- g. Menjelaskan aktivitas penduduk di daerah dataran tinggi
- h. Menjelaskan bencana alam yang biasa terjadi di daerah dataran tinggi
- i. Menjelaskan aktivitas penduduk di daerah gunung dan pegunungan
- j. Menjelaskan bencana alam yang biasa terjadi di daerah gunung dan pegunungan
- k. Usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk mencegah dampak negatif terjadinya bencana alam

H. MATERI PEMBELAJARAN

Materi pembelajaran adalah Keadaan bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia, yang terinci dalam:

6. bentuk fisiografi muka bumi Indonesia
7. Tenaga Endogen dan Eksogen
8. aktivitas penduduk di dataran rendah
9. bencana alam yang biasa terjadi di dataran rendah
10. aktivitas penduduk di daerah bukit dan perbukitan
11. bencana alam yang biasa terjadi di daerah bukit dan perbukitan
12. aktivitas penduduk di daerah dataran tinggi
13. bencana alam yang biasa terjadi di daerah dataran tinggi
14. aktivitas penduduk di daerah gunung dan pegunungan
15. bencana alam yang biasa terjadi di daerah gunung dan pegunungan
16. Usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk mencegah dampak negatif terjadinya bencana alam

I. ALOKASI WAKTU : 8 X 40 Menit

J. METODE PEMBELAJARAN

5. Pendekatan :Scientifik, cooperative learning
6. Metode :Diskusi, STAD, *Make a Match*

K. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama (relegius) 2. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama lagu “Syukur” 3. siswa mengamati Peta Indonesia dan memberi tanggapan tentang fisiografi negara Indonesia(Rasa Ingin Tahu). 4. Siswa menonton film tentang bencana alam banjir dan tanah longsor. 5. Guru meminta tanggapan siswa, kemudian memberikan Reward berupa Applaus kepada siswa yang memberikan tanggapan 6. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai dan ruang lingkup materi 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, masing masing terdiri dari 4-5 siswa 2. Masing masing kelompok menerima kartu pembelajaran dengan tugas yaitu: Aktivitas Penduduk di dataran rendah dan perbukitan dan macam-macam bencana alam yang biasa terjadi. 3. Masing masing kelompok diberi waktu untuk mendiskusikan permasalahan tentang Aktivitas Penduduk di dataran rendah dan perbukitan dan macam-macam bencana alam yang biasa terjadi. 4. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian 5. Kelompok yang lain memberikan tanggapan 6. Guru memberikan reward(memberi applaus) kepada kelompok yang tampil di depan kelas 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru memberikan tes secara tertulis 3. Guru memberi tugas rumah untuk mempelajari materi . 4. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
-----------------	---------------------------	----------------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama (relegius) 2. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama lagu "SYUKUR" 3. siswa menayangkan gambar tentang bentuk kekayaan alam Indonesia 4. Guru meminta tanggapan siswa, kemudian memberikan Reward berupa Applaus kepada siswa yg mbrikan tanggapan 5. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai dan ruang lingkup materi 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok, masing masing terdiri dari 17 siswa, perwakilan dari masing – masing kelompok menjadi asisten. 2. Guru membagikan 2 jenis kartu secara acak. Kartu pertanyaan untuk kelompok 1 dan kartu jawaban untuk kelompok 2 3. Masing masing kelompok diberi waktu untuk mencari pasangan dari kartu yang di bagikan 4. Guru melakukan koreksi bersama dengan siswa yang telah menemukan pasangan kartunya. 5. Guru memberikan reward kepada pasangan kartu tercepat 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru memberi tugas rumah untuk mempelajari materi tentang aktivitas penduduk di dataran tinggi dan gunung berapi untuk materi pelajaran berikutnya 3. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama (relegius) 2. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama lagu "SYUKUR" 3. siswa mengamati flm tentang peristiwa banjir dan erupsi gunung berapi. 4. Guru meminta tanggapan siswa, kemudian memberikan Reward berupa Applaus kepada siswa yg mbrikan tanggapan 5. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai dan ruang lingkup materi 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas menjadi 8kelompok, masing masing terdiri dari 4-5 siswa 2. Masing masing kelompok menerima kartu pembelajaran tugas yaitu: menjelaskan aktivitas penduduk di daerah dataran tinggi dan pegunungan serta bencana alam yang biasa terjadi. 3. Masing masing kelompok diberi waktu untuk mendiskusikan permasalahan 4. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian 5. Kelompok yang lain memberikan tanggapan 6. Guru memberikan reward(memberi applaus) kepada kelompok yang tampil di depan kelas 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru memberikan tes secara tertulis 3. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 	10 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
-----------------	---------------------------	----------------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama (relegius) 2. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama lagu "SYUKUR" 3. Menayangkan video pembentukan permukaan bumi tenaga endogen dan eksogen 4. Guru meminta tanggapan siswa, kemudian memberikan Reward berupa Applaus kepada siswa yg mbrikan tanggapan 5. Guru menginformasikan tujuan yang ingin dicapai dan ruang lingkup materi 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok, masing masing terdiri dari 8-10 siswa 2. Masing - masing kelompok membuat 15 pertanyaan singkat dan 15 jawaban singkat terkait dengan materi bentuk permukaan bumi . 3. 15 pertanyaan dan jawaban tersebut kemudian di tukarkan kepada kelompok yang lain. 4. Masing – masing kelompok mengerjakan 15 pertanyaan dari kelompok lain dalam waktu yang bersamaan dan berurutan. 5. Setelah selesai guru melakukan pembahasan dan koreksi 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan 2. Guru memberikan tes secara tertulis 3. Guru memberi tugas rumah tentang tata cara/prosedur jika terjadi letusan gunung berapi 4. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing 	10 menit

I.SUMBER BELAJAR

1. Alat : Komputer/laptop, LCD, Power Point
2. Bahan/sumber ajar : Buku siswa , buku pegangan guru,

J.PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Rubik Penilaian Sikap sebagai berikut:

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Total Nilai	Nilai Akhir
		Menghayati karunia Allah	Tanggung Jawab	Disiplin	Kerjasama		
		1 -4	1 -4	1 -4	1 -4		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Nilai}}{4}$$

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1	Jelaskan tentang tenaga pembentuk muka bumi, tenaga endogen dan eksogen !
2	Jelaskan aktivitas penduduk dalam bentuk tempat tinggal dan mata pencarian secara umum !
3	Jelaskan sebab-sebab terjadinya terjadinya banjir dan cara pencegahannya !
4	Jelaskan apa saja yang harus dilakukan jika ada tanda-tanda akan terjadinya gelombang tsunami !
5	Sebutkan pulau-pulau di Indonesia yang masih mempunyai gunung api aktif !

Keterangan:

Bobot tiap soal adalah 1

$$\text{Sehingga Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Skor Jawaban Benar}}{5} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Rubik Penilaian Keterampilan Presentasi

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	Jumlah Nilai	Nilai Akhir
		1 -4	1 -4	1 -4	1 -4		

Keterangan:

Skor 1= kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{4}$$

Rubik Penilaian Keterampilan Diskusi

No	Nama Siswa	Pemahaman Materi	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Berkontribusi	Kemampuan Menerima Pendapat Teman	Jumlah Nilai	Nilai Akhir

Keterangan:

Skor 1= kurang, 2=cukup,
3=baik, 4=amat baik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{4}$$

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Andi Zulkarnain, M.Pd
NIP. 197312131998031004

Klaten, 18 Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Wisnu Ardhana
NIM. 11416244004

Lampiran

Materi :

Tenaga Endogen dan Eksogen
Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi. Tenaga ini bersifat membangun bentuk alam seperti pegunungan, lipatan pegunungan, lembah dan berbagai macam relief lainnya. Contoh dari tenaga endogen adalah:- Vulkanisme proses yang berkaitan dengan aktivitas penerobosan magma dari dalam bumi ke permukaan bumi.- Tektonisme proses yang berkaitan dengan pergerakan lempeng tektonik yang sering menyebabkan gejala lain seperti gempa dan tsunami.- Epirogenesa proses pembentukan benua.- orogenesis proses pembentukan pegunungan.

Tenaga eksogen adalah tenaga berasal dari luar bumi. Tenaga ini bersifat merusak struktur yang sudah ada sebelumnya. Contoh dari tenaga eksogen adalah:- pelapukan merupakan perusakan batuan pada kulit bumi karena pengaruh cuaca "suhu, curah hujan, kelembaban, atau angin.- Erosi proses pelepasan dan terangkatnya material bumi oleh tenaga geomorfologis.- sedimentasi peristiwa pengendapan material batuan yang telah diangkut oleh tenaga air atau angin.

Indonesia terdiri dari belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil, dengan jumlah seluruhnya 13.466 buah. Luas wilayah Indonesia $5.180.053 \text{ km}^3$ yang terdiri dari daratan $1.922.570 \text{ km}^3$ dan lautan seluas $3.257.483 \text{ km}^3$.

Bentuk muka bumi di Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit dan perbukitan, serta gunung dan pegunungan, yang disebut bentuk muka bumi atau peta fisiografi Indonesia, yang diberi simbol dalam peta warna kuning menunjukkan dataran rendah, warna hijau daerah perbukitan, warna coklat menunjukkan daerah pegunungan

Dataran Rendah

Aktivitas penduduk di dataran rendah ini dibidang ekonomi biasanya berupa pertanian dan nelayan. Pertanian yang umum berupa pertanian lahan basah berupa persawahan sehingga menghasilkan padi. Aktivitas ini terjadi karena dekat dengan sumber air sehingga air cukup tersedia untuk mengairi lahan pertanian. Bagi penduduk yang dekat dengan pantai, maka mata pencarian mereka umumnya adalah nelayan.

Ada beberapa alasan terjadinya aktivitas pertanian dan permukiman di daerah dataran rendah, yaitu seperti berikut.

1. Di daerah dataran rendah, penduduk mudah melakukan pergerakan atau mobilitas dari satu tempat ke tempat lainnya.
2. Di daerah dataran, banyak dijumpai lahan subur karena biasanya berupa tanah aluvial atau hasil endapan sungai yang subur.

3. Dataran rendah dekat dengan pantai sehingga banyak penduduk yang bekerja sebagai nelayan.
4. Memudahkan penduduk untuk berhubungan dengan dunia luar melalui jalur laut. Dengan berbagai keuntungan tersebut, banyak penduduk bermukim di dataran rendah. Bentuk pemukiman berbentuk memanjang mengikuti jalan atau pinggir pantai. Pemusatan penduduk di dataran rendah menyebabkan daerah ini berkembang dan menjadi daerah perkotaan.

Dataran rendah juga berpotensi memiliki bencana alam berupa banjir, tsunami dan gempa.

Banjir di dataran rendah terjadi karena aliran air sungai yang tidak mampu lagi ditampung oleh alur sungai karena suatu sebab seperti aliran air dari daerah hulu yang terlalu besar, pendangkalan sungai, penyempitan alur sungai atau banyaknya sampah di sungai yang menghambat aliran sungai.

Bukit dan Perbukitan

Bukit adalah bagian dari permukaan bumi yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya dengan ketinggian kurang dari 600 mdpl. Bukit tidak tampak curam seperti halnya gunung. Perbukitan berarti kumpulan dari sejumlah bukit pada suatu wilayah tertentu. Di daerah perbukitan, aktivitas permukiman tidak seperti di dataran rendah. Permukiman tersebar pada daerah-daerah tertentu atau membentuk kelompok-kelompok kecil. Penduduk memanfaatkan lahan datar yang luasnya terbatas di antara perbukitan. Permukiman umumnya dibangun di kaki atau lembah perbukitan karena biasanya di tempat tersebut ditemukan sumber air berupa mata air atau sungai.



Aktivitas ekonomi, khususnya pertanian, dilakukan dengan memanfaatkan lahan-lahan dengan kemiringan lereng tertentu. Untuk memudahkan penanaman, penduduk menggunakan teknik sengkedan dengan memotong bagian lereng tertentu agar menjadi datar. Teknik ini kemudian juga bermanfaat mengurangi erosi atau pengikisan oleh air.



Sumber: 1.bp.blogspot.com
Jagung



Sumber: fandicka.files.wordpress.com
Kacang tanah



Sumber: danielts.files.wordpress.com
Ketela pohon



Sumber: 0.tqn.com/d/gohawaii
Ubi jalar

Gambar 1.12 Beberapa jenis tanaman di daerah perbukitan.

Di daerah perbukitan, pada umumnya aktivitas pertanian adalah pertanian lahan kering. Pertanian lahan kering merupakan pertanian yang dilakukan di wilayah yang pasokan airnya terbatas atau hanya mengandalkan air hujan. Istilah pertanian lahan kering sama dengan ladang atau huma yang dilakukan secara menetap maupun berpindah-pindah seperti di Kalimantan. Tanaman yang ditanam umumnya adalah umbi-umbian atau palawija dan tanaman tahunan (kayu dan buah-buahan). Pada bagian lereng yang masih landai dan lembah perbukitan, sebagian penduduk juga memanfaatkan lahannya untuk tanaman padi.

Aktivitas ekonomi di daerah perbukitan sulit berkembang menjadi sebuah pusat perekonomian. Di daerah perbukitan, mobilitas manusia tidak semudah di daerah dataran sehingga pemusatan permukiman dan industri relatif terbatas. Meskipun demikian, daerah perbukitan dapat dikembangkan menjadi daerah pariwisata karena panorama alamnya yang indah dan suhu udaranya yang sejuk. Aktivitas pariwisata yang dapat dikembangkan antara lain wisata alam yang tujuannya menikmati pemandangan daerah perbukitan yang indah.

Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter dpl. Daerah ini memungkinkan mobilitas penduduk berlangsung lancar seperti halnya didataran rendah. Oleh karena itu, beberapa dataran tinggi di Indonesia berkembang menjadi pemusatan ekonomi penduduk, contohnya Dataran Tinggi Bandung.



Sumber: yogadibandung.files.wordpress.com
Gambar 1.13 Kota Bandung, salah satu wilayah yang terletak di dataran tinggi.

Aktivitas pertanian juga berkembang di dataran tinggi. Di daerah ini, sebagian penduduk menanam padi dan beberapa jenis sayuran. Suhu yang tidak terlalu panas memungkinkan penduduk menanam beberapa jenis sayuran seperti tomat dan cabe. Sejumlah dataran tinggi menjadi daerah tujuan wisata. Udaranya yang sejuk dan pemandangan alamnya yang indah menjadi daya tarik penduduk untuk berwisata ke daerah dataran tinggi. Beberapa dataran tinggi di Indonesia menjadi daerah tujuan wisata misalnya Bandung dan Dieng. Potensi bencana alam di dataran tinggi biasanya adalah banjir. Karena bentuk muka buminya yang datar, dataran tinggi berpotensi menimbulkan genangan air. Tanda-tanda bencana banjir dan upaya menghindarinya telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Gunung dan Pegunungan

Gunung adalah bagian dari permukaan bumi yang menjulang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Biasanya bagian yang menjulang tinggi tersebut dalam bentuk puncak-puncak gunung dengan ketinggian 600 meter dpal. Pegunungan adalah bagian dari daratan yang merupakan kawasan yang terdiri atas deretan gunung-gunung dengan ketinggian lebih dari 600 meter dpal. Ind gunung dan pegunungan. Sebagian dari gunung tersebut merupakan gunung berapi. Keberadaan gunung berapi tidak hanya menimbulkan bencana, tetapi juga membawa manfaat bagi wilayah sekitarnya. Material yang dikeluarkan oleh gunung berapi memberikan kesuburan bagi wilayah di sekitarnya. Hal itu menjadi salah satu alasan bagi banyak penduduk untuk tinggal di wilayah sekitar gunung berapi karena lahan tersebut sangat subur untuk kegiatan pertanian.

Gunung berapi adalah gunung yang memiliki lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Ciri gunung berapi adalah adanya kawah atau rekahan. Sewaktu-waktu gunung berapi tersebut dapat meletus. Sebagian gunung yang ada di Indonesia merupakan gunung berapi yang aktif. Ciri gunung berapi yang aktif adalah adanya aktivitas kegunungapian seperti semburan gas, asap, dan lontaran material dari dalam gunung berapi.

Di Indonesia, sebagian besar gunung berapi tersebar di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa sampai Nusa Tenggara. Gunung berapi juga banyak ditemui di Pulau Sulawesi dan Maluku. Beberapa gunung berapi di Nusantara sangat terkenal di dunia karena letusannya yang sangat dahsyat, yaitu gunung berapi Tambora dan Krakatau.

Lampiran Metode Make a Match

Pertanyaan	Jawaban
Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi 4, yaitu ...	Dataran rendah, dataran tinggi, bukit/perbukitan, dan gunung/pegunungan
Dataran rendah adalah bagian dari permukaan bumi	Dengan letak ketinggian 0-200 m di atas permukaan air laut (dpal)
Salah satu alasan terjadinya aktivitas pertanian dan permukiman di daerah dataran rendah, yaitu	Di daerah dataran rendah, banyak dijumpai lahan subur karena biasanya berupa tanah hasil endapan yang subur atau disebut tanah alluvial
Aktivitas pertanian di dataran rendah umumnya adalah	Aktivitas pertanian lahan basah dilakukan di daerah yang sumber airnya cukup tersedia untuk mengairi lahan pertanian

Bencana banjir memiliki beberapa tanda yang dapat kita lihat salah satunya adalah	Air yang jatuh kepermukaan tidak dapat mengalir dengan baik karena saluran drainase yang ada tidak berfungsi dengan baik sehingga air tersumbat dan tidak dapat mengalir dengan baik.
Bukit adalahbagiandaripermukaanbumi	yang lebihtinggidibandingkandengandaerahsekitarnya denganketinggiankurangdari 600 m dpal
Daerah perbukitansulitberkembangmenjadisebuahpusataktivitasperekonomian, karena	mobilitasmanusiaticaksemudah di daerahdataransehinggapemusatanpermutakimandanindustrirelatifterbatas.
daerahperbukitandapatdikembangkan menjadi daerahpariwisatakarena	panorama alamnya yang indahdansuhu udaranya yang sejuk. Aktivitaspariwisata yang dapatdikembangkanantara lain wisataalam yang tujuannyamenikmatipemandangandaerah perbukitan yang indah
Aktivitaspertanian di daerahperbukitan, padaumumnyapertanian lahankering	yang dilakukan di wilayah yang pasokanairnyaterbatasatauhanyamengandaklan air hujan. Istilahpertanianlahankeringamadenganladangatauhuma yang dilakukansecaramenetapmaupunberpindah
Salah satucara agar terhindardaribencanatanahlongsoradalah	Hindarilahmembangunrumah di wilayah yang rawanlongsorseperti di daerah yang berlerengcuram, dekatdengantepegunungan, dekatdenganjaluraliran air ataudrainase
Datarantinggiadalahadalahdaerahdatar	yangmemilikiketinggianlebihdari 400 meter dpal. Daerah inimemungkinkanmobilitaspendudukberlangsunglancarsepertihalnya di

	dataranrendah
Gunungadalahbagiandaripermukaanbumi yang	menjulanglebihitinggidibandingkandengan daerahsekitarnya. Biasanyabagian yang menjulangdalambentukpuncak-puncakdenganketinggian 600 meter diataspermukaanlaut
Pegununganadalahbagiandaridaratan yang merupakankawasan yang terdiriatas	deretangunung-gunungdenganketinggianlebihdari 600 meter dpal
Cirigunungberapi yang aktifadalah	adanyaaktivitaskegunungapiansepertisemburan gas, asap, danlontaran material daridalamgunungberapi
Gunungberapiadalahgunung yang	memilikilubangkepundanataurekahandalamkerakbumitempatkeluarnyacairan magma atau gas ataucairanlainnyakepermukaanbumi.
Di Indonesia, sebagianbesargunungberapitersebar di sepanjang	Pulau Sumatra, Jawa sampai Nusa Tenggara. Gunungberapijugabanyakditemui di Pulau Sulawesi dan Maluku.